



**GAMBARAN DISKREPANSI DIRI PADA MANTAN ISTRI
TENTARA YANG BERCERAI KARENA MELAKUKAN
PERSELINGKUHAN**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

SHEILA NUR SALSABILA

705080100

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2012



**GAMBARAN DISKREPANSI DIRI PADA MANTAN ISTRI
TENTARA YANG BERCERAI KARENA MELAKUKAN
PERSELINGKUHAN**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1) Psikologi**

DISUSUN OLEH:

SHEILA NUR SALSABILA

705080100

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Diskrepansi Diri pada Mantan Istri Tentara yang Bercerai karena Melakukan Perselingkuhan” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, tuntunan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibu Miniwaty Halim, M.Psi dan Ibu Dra. Ninawati, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, petunjuk, pemahaman, dan kesabaran selama penulis mengerjakan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, yaitu Bapak Achmad Fathony Syarifuddin dan Ibu Mulyati Ningsih yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti kepada penulis, serta selalu meyakinkan bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak-kakak tercinta, yaitu Shinta Nur Amalia, Vidi Saputra, Shanti Nur Fitria, Epi Hasan Rifai, Shulthan Salahuddin, dan Santy Pratiwi yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, serta kepada para keponakan yaitu Athaya Aulia Rasyiid, Raihan Fawaz Hasan, Ayu Naureen Kanzia, dan Khaizuran Aqil Salahuddin atas keceriaan dan kehebohan yang diberikan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Letkol Inf Leonardus Natan Mangiring Tua Pangaribuan, Bapak Serma Deden Riadi S., Bapak Peltu (Purn) Surip Slamet, Ibu Sulasmiyati, dan Ibu Omo Syadiah atas arahan, masukan, dan penjelasannya mengenai kehidupan istri dan prajurit TNI kepada penulis.

Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada sahabat- sahabat penulis, yaitu Dahliana Indah Yustikarini, Citra Yuliana, Risa Velayatie Usman, dan Rifah Febriyanti atas semangat dan doanya. Terima kasih pula kepada Surya Pratama atas dukungan dan kesetiaannya dalam menemani penulis selama ini. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabat penulis di kampus, yaitu Rita Khania Lestari, Cynthia Rinaldi, Jane Cindy, Melyana Majaya, Jessica, Novita, Ayu Eka Permatasari, Desiree Puspita, Lucia Vina, dan Dina Kustiana atas perhatian dan persahabatan selama empat tahun ini, serta kepada partner bimbingan, yaitu Yuvi Christine, Samanta Nur Ananta, dan Theresia Marlifa atas diskusi dan dukungannya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ketiga subyek yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis karena berkat informasi yang telah diberikan ketiganyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kebaikan dan ketulusannya diberikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan,

kesalahan, dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Penulis menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi ini.

Jakarta, Juni 2012

Penulis

Sheila Nur Salsabila

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iv
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	9
2.1 Diskrepansi Diri	9
2.1.1 Domain dari <i>Self</i>	11
2.1.2 Sudut Pandang terhadap Diri	13
2.1.3 Tipe-tipe Diskrepansi Diri	14
2.1.4 <i>Availability dan Accessibility</i>	16
2.2 Pernikahan	17
2.2.1 Definisi Pernikahan	17
2.2.2 Harapan-Harapan dalam Pernikahan	17
2.3 Perselingkuhan	18

2.3.1 Definisi Perselingkuhan	18
2.3.2 Perbedaan Perselingkuhan berdasarkan Jenis Kelamin	18
2.3.3 Alasan Perilaku Berselingkuh	19
2.3.4 Proses Perselingkuhan	23
2.4 Perceraian	24
2.4.1 Definisi Perceraian	24
2.4.2 Proses Perceraian	24
2.4.3 Faktor-faktor Penyebab Perceraian	26
2.4.4 Dampak Perceraian	27
2.4.5 Penyesuaian diri Pascaperceraian	27
2.5 Kehidupan Tentara Nasional Indonesia (TNI)	29
2.5.1 Persyaratan Pernikahan Tentara	29
2.5.2 Tata Cara Pernikahan	30
2.5.3 Istri Tentara	31
2.5.4 Tata Cara Perceraian	32
2.6 Perkembangan Dewasa Awal	33
2.6.1 Perkembangan Fisik Dewasa Awal	33
2.6.2 Perkembangan Kognitif Dewasa Awal	34
2.6.3 Perkembangan Sosial Dewasa Awal	36
2.7 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Subyek Penelitian	40
3.2 Jenis Penelitian	40
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	41

3.4	Prosedur Penelitian	41
3.4.1	Persiapan Penelitian	41
3.4.2	Pelaksanaan Penelitian	42
3.5	Pengolahan dan Teknik Analisis Data	44
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		45
4.1	Proses Pengambilan Data	45
4.1.1	Subyek P	45
4.1.2	Subyek N	47
4.1.3	Subyek D	48
4.2	Proses Pengolahan dan Analisis Data	49
4.3	Gambaran Subyek	50
4.3.1	Subyek P	50
4.3.2	Subyek N	54
4.3.3	Subyek D	58
4.4	Gambaran Diskrepansi Diri Subyek	62
4.4.1	Fase Sebelum Pernikahan	63
4.4.2	Fase Pernikahan	68
4.4.3	Fase Perselingkuhan	80
4.4.4	Fase Perceraian	88
4.4.5	Fase Menikah Kembali	97
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN		99
5.1	Simpulan	99
5.2	Diskusi	101
5.3	Saran	104

5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	104
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	105
<i>Abstract</i>	x
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Persetujuan	L-1
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	L-2
Lampiran 3: Keterangan Bakal Calon Subyek	L-6
Lampiran 4: Jadwal Wawancara	L-7
Lampiran 5: Data Diri Subyek	L-8
Lampiran 6: Data Pernikahan Subyek	L-9
Lampiran 7: Gambaran Diskrepansi Diri Subyek P	L-12
Lampiran 8: Gambaran Diskrepansi Diri Subyek N	L-15
Lampiran 9: Gambaran Diskrepansi Diri Subyek D	L-19
Lampiran 10: Gambaran Diskrepansi Diri Antar Subyek	L-22

ABSTRAK

Sheila Nur Salsabila (705080100)

Gambaran Diskrepansi Diri pada Mantan Istri Tentara yang Bercerai karena Melakukan Perselingkuhan; Miniwaty Halim, M.Psi dan Dra. Ninawati, M.M; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-x; 106 halaman; P1-P3; L1-L26)

Individu yang memutuskan untuk menikah akan memiliki harapan mengenai sebuah pernikahan. Namun, pada kenyataannya pernikahan tidak selalu sesuai dengan harapan, hal inipun terjadi pada pernikahan prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI). Harapan yang tidak terpenuhi terhadap pasangannya akan mendorong seseorang untuk melakukan perselingkuhan yang kemudian akan mengakibatkan terjadinya perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai diskrepansi diri pada mantan istri tentara yang bercerai karena melakukan perselingkuhan. Diskrepansi diri adalah kesenjangan antara cara pandang seseorang mengenai diri yang sebenarnya (*actual*) dengan atribut-atribut yang ingin dimilikinya (*ideal*) atau penilaian orang lain mengenai kewajiban yang seharusnya dilakukan (*ought*) (Higgins, dalam Taylor, Peplau, dan Sears, 2006).

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan terhadap tiga orang mantan istri tentara yang bercerai karena melakukan perselingkuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subyek mengalami diskrepansi diri pada fase sebelum menikah, pernikahan, perselingkuhan, perceraian, dan menikah kembali. Selain itu, pengambilan keputusan untuk mengatasi diskrepansi diri pada suatu fase dengan fase yang lainnya merupakan proses berkesinambungan yang dapat menyelesaikan atau bahkan memunculkan diskrepansi diri yang baru pada fase berikutnya.

Kata Kunci: Diskrepansi diri, Perselingkuhan, Perceraian, dan Istri Tentara.

ABSTRACT

Sheila Nur Salsabila (705080100)

Self Discrepancy of Indonesian National Army Soldiers' Ex-Wives who Separated by Divorced due to an Affair; Miniwaty Halim, M.Psi and Dra. Ninawati, M.M; Undergraduate Program in Psychology, Tarumanagara University, (i-x; 1-160 Pages; R1-R3; Appdx L1-L26)

People who have decided to get marry would have any hope of a marriage. However, the fact that marriage is not always in line with people's expectations which also happen in Indonesian National Army Soldiers' (TNI) marriage. Unfulfilled expectation towards the spouse will bring someone to get into an affair which may lead the marriage into divorce. This research aims to describe self discrepancy on some military's' ex-wives who separated by divorced due to an affair. Self discrepancy is a discrepancies between how we perceived ourselves (actual) and how we would ideally like to be (ideal) or believe others think we should be (ought) (Taylor, Peplau, & Sears, 2006)

The research uses in-depth interview method which was conducted towards three ex-wives of Indonesian national army soldier who separated by divorced due to an affair. The result shows that the three subjects experienced a discrepancy on the phase before marriage, marriage, infidelity, divorce, and remarriage. In addition, the decision making to overcome the self discrepancy is a continuous process phase by phase which could either overcome or even bring up a new self discrepancy on the next phase.

Keyword: Self discrepancy, Divorce, Affair, and Ex-Wives of Indonesian National Army Soldier.